

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Keeyamuddeen Songkla (selatan Thailand) merupakan salah satu lembaga pendidikan di wilayah Songkla yang mayoritas lingkungannya non muslim, akan tetapi mampu melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam di tingkat pendidikan dasar, menengah dan akhir dengan baik. Madrasah Keeyamuddeen yang telah melaksanakan proses pembelajaran pada siang hari, yaitu mata pelajaran umum dan pendidikan agama Islam, juga melaksanakan program tambahan untuk siswa/i dapat mendalami lagi pelajaran Islam dan al-Qur'an yaitu mengaji kitab kuning dan tahfidzul al-Qur'an pada malam hari bagi siswa/i yang tinggal di asrama Madrasah. Selain itu juga Madrasah ada program tambahan yaitu pendidikan kejuruan untuk mempersiapkan peserta didik untuk selain siswa/i menguasai di bidang akademik, juga menjadi seorang ahli dan bekerja dalam bidang tertentu sehingga dapat bermanfaat dalam hidup sehari-hari. Hal ini Madrasah Keeyamuddeen membuat kerja sama dengan lembaga pendidikan kejuruan (*wittayalai kan aysib natawi*), yang mana proses pembelajarannya adalah di dalam satu minggu 1 kali pertemuan. Adapun program pendidikan kejuruan adalah bidang kejuruan komputer dan keuangan,

bidang memperbaiki alat elektronik, bidang desain dan jahitan pakaian dan bidang pertanian.²

Madrasah Keeyamuddeen Songkla, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang swasta di bawah naungan kantor kementerian pendidikan swasta departemen pendidikan yang mencakup dari tingkat TK (*anuban*), SD/MI (*pratum*), SMP/MTs (*mattayumtun*) dan SMA/MA (*mattayum plai*).

Berdirinya Madrasah Keeyamuddeen Songkla, dengan tujuan untuk menjadi pusat pendidikan ilmu agama Islam bagi generasi muda dan masyarakat sekitar. Madrasah memulai kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam dan pendidikan umum pada 29 November 1971. Dengan seiring waktu Madrasah Keeyamuddeen semakin meningkat dan maju, jumlah pelajar semakin menambah dan dapat melaksana pendidikan di tingkat dasar sampai akhir dengan baik.

Visi Madrasah Keeyamuddeen adalah “Menciptakan generasi berpendidikan tinggi, berakhlakul karimah dan berbakti masyarakat”. Sedangkan misi dari Madrasah Keeyamuddeen adalah “Meningkatkan peserta didik dalam memenuhi standar kurikulum, Meningkatkan keterampilan dan akhlak mulia peserta didik sesuai ajaran Islam, Meningkatkan kualitas staf guru dan personil pendidikan yang tinggi, Meningkatkan kurikulum Madrasah sesuai dengan konteks lokal, Meningkatkan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, Meningkatkan media teknologi dan informasi yang modern,

² Observasi, di Madrasah Keeyamuddeen Thailand, 15 Maret 2017.

Meningkatkan sebuah sistem jaminan mutu dengan tujuan pendidikan di masa depan, Meningkatkan sistem manajemen sekolah yang berpartisipasi dari staf guru siswa dan masyarakat dalam merencanakannya.³

Pendidikan Islam di Thailand bermula dari masuknya agama Islam ke Thailand yang dibawa oleh para pedagang-pedagang dari berbagai negara seperti Malaysia, Indonesia dan sebagainya. Pendidikan Islam di Thailand bermula dari pondok pesantren sedangkan pendidikan Islam di lembaga formal di madrasah dan sekolah masih mengalami hambatan. Oleh karena itu, banyak madrasah dan sekolah yang belum diakui oleh pemerintah secara resmi. Walaupun masyarakat Islam di Thailand merupakan minoritas, namun masyarakat berkeyakinan bahwa pendidikan sangat penting dan harus segera ditanamkan kepada generasi muda.

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia, terutama anak-anak. Semua anak berhak memperoleh pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu modal yang dimiliki individu untuk meraih kesuksesan. Islam menyebutkan bahwasanya orang yang berpendidikan (berpengetahuan) akan berbeda dengan yang tidak berpendidikan, serta akan mendapat derajat yang tinggi.

Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Banyak sekolah atau lembaga pendidikan yang belum bisa menjalankan dengan baik antara perencanaan dan sistem secara bersamaan, terutama yang berkaitan

³ Madrasah Keeyamuddeen, *Buku Pedoman Siswa dan Orang tua*, 1-3.

dengan sistem pembelajaran, yang mana hal ini berpengaruh pada peserta didik, dikarenakan kesalahan lembaga yang tidak dapat mengatur dan mensistem suatu perencanaan pembelajaran, sehingga banyak lulusan yang tidak memenuhi ekspektasi dunia luar. Hal-hal seperti ini biasanya tidak terlalu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan tanpa perencanaan dan sistem pembelajaran yang baik, akan sulit untuk mencapai tujuan.

Intisari pendidikan formal yang mengembangkan sumber daya manusia menuju sistem yang terpadu dan terarah lebih maju pada setiap aspek kehidupan.⁴ Tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri yang membawaa misi bagi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah yang beriman dan taqwa di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk keimanan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indra. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya seperti spiritual, aspek intelektual, aspek jasmaniah, ilmiah maupun bahasanya. Dan pendidikan ini mendorong semua aspek tersebut menuju kearah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup.⁵

Berdasarkan UU Dasar Kerajaan Thai (*Kod Mai Raj Thammanun*) tahun 1997 pasal 3 ayat 43 bahwa “Setiap warga Thai memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan formal dari tingkat dasar sampai menengah yaitu 12 tahun. Dalam hal ini, pemerintah harus menyelenggarakannya tanpa memungut

⁴ Murtdha Muthahari, *Konsep Pendidikan Islam* (Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang, 2005), 90.

⁵ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996), 40.

biaya apapun.”⁶ Dalam merealisasikan undang-undang tersebut, sistem pendidikan formal baik dari tingkat dasar maupun menengah diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta. Sistem pendidikan formal yang diselenggarakan tersebut tidak terlepas dari tujuan nasional yang merupakan tujuan umumnya. Maka kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum nasional.

Di dalam dunia pendidikan salah satu yang sangat penting yaitu sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran merupakan aplikasi hasil pengembangan kurikulum. Pada dasarnya sistem pembelajaran terdiri atas komponen, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.⁷ Adapun Sistem pembelajaran tidak terlepas dari proses pembelajaran dimana suatu komponen dari suatu komponen akan dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penentuan keberhasilan di sekolah. Rendahnya mutu pendidikan merupakan akibat dari rendahnya kualitas proses pembelajaran yang dilakukan sekolah. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan menentukan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam menyelenggarakan pendidikan.

Adapun sistem pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (selatan Thailand) salah satu lembaga pendidikan yang mengambil peranan penting sebagai pusat pendidikan umum dan keagamaan

⁶ *Undang-Undang Dasar Kerajaan Thai (Raj Tham Manun Heing Raj Anajak Thai 2540)*. Bangkok: j. Film Proses Company Limited, 12.

⁷ Muhammad Efendi, et. al., *Pengantar Ke Arah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2006), 31.

dalam meningkatkan kualitas dan kecerdasan masyarakat dan mengembangkan pendidikan Islam. Hal ini dibuktikan dengan jumlah generasi pemuda dan pemudi yang berpendidikan di masyarakat itu sendiri semakin bertambah sehingga akan menciptakan masyarakat yang cerdas dan menjalankan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, maka akan tercipta suasana yang rukun dan harmonis.

Berdasarkan kepada konteks penelitian di atas yang menarik minat penulis untuk memilih judul *“Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan)”*.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan)?
2. Bagaimana Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan)?
3. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan).
2. Untuk Mengetahui Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan).
3. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Kegunaan Teoritis yaitu dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam upaya menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan, terutama sekali tentang sistem pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan).

- b. Bagi lembaga dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi lembaga dalam meningkatkan kualitas sistem pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Keeyamuddeen Songkla (Thailand Selatan).

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang bahwa Madrasah Keeyamuddeen merupakan lembaga yang mencakupi banyak tingkatan pendidikan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dibatasi, maka penulis membatasi hanya pada tingkatan *Mattayum tun* (SMP/MTs) dan *Mattayum plai* (SMA/MA) saja.